

## PENGARUH UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEVISA DI INDONESIA

<sup>1</sup>Hilmiatus Sahla, <sup>2</sup>Aris Siregar, <sup>3</sup>Hafsyahuzaro, <sup>4</sup>Tasya Rizky Amelia,  
<sup>5</sup>Desti Fitriya

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

<sup>1</sup>hilmiatus.sahla03@gmail.com, <sup>2</sup>siregararis077@gmail.com

### ABSTRAK

Cadangan devisa sebagai indikator fundamental negara dalam perkembangan tingkat stabilitasnya perlu dijaga agar ditengah tantangan perekonomian global kegiatan perekonomian suatu negara tetap fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan populasi maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Judgement Sampling*. Data yang diamati selama 11 tahun 2010-2020 dengan data kuartal atau triwulan yaitu 2010–2020 sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak 44. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada uji asumsi klasik, data penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* dan tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Selanjutnya pada uji parsial bahwa Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia, dilihat dari hasil nilai  $t_{hitung} (5,908) > t_{tabel} (2,01808)$  dan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci** : Indonesia, Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa

### ABSTRACT

*Foreign exchange reserves as a fundamental indicator of the country in the development of its level of stability need to be maintained so that in the midst of global economic challenges the economic activities of a country remain fundamental. This study aims to determine the effect of foreign debt on foreign exchange reserves in Indonesia. The data used in this study are secondary data. Based on the population, the sample used in this study was Judgment Sampling. The data observed for 11 years 2010-2020 with quarterly data, namely 2010 - 2020 so that the number of samples studied was 44. The data analysis method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that in the classical assumption test, the research data was normally distributed with an *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05* and there is no multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. Furthermore, in the partial test, foreign debt has a significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia as seen from the results of the  $t$  value  $(5.908) > t$  table  $(2.01808)$  and the significance result of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Indonesia, Foreign Debt, Foreign Exchange Reserves*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi bangsa yang besar serta mengejar ketertinggalan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya pada bidang ekonomi. Dalam mewujudkan hal tersebut, Indonesia perlu melakukan pembangunan berbagai

sektor ekonomi. Namun dalam pembangunan berbagai sektor tersebut, diperlukan dana yang sangatlah besar bagi keperluan pembangunan ekonominya bahkan melebihi kemampuan negara. Apabila negara tidak mampu untuk membiayai pembungan maka diperlukan utang yang menjadi alternatif pendanaan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Pengelolaan dan pemeliharaan cadangan devisa didasarkan pada prinsip untuk memperoleh pendapatan yang optimal. Di Indonesia pengaturan mengenai lembaga yang berwenang untuk mengelola cadangan devisa di tetapkan dengan Undang-undang tentang Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.3 Tahun 2004. Berdasarkan pasal 13 undang-undang tersebut, kepada Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan kebijakan moneter diberi wewenang untuk mengelola cadangan devisa.

Menurut Tambunan (2001) Peningkatan akumulasi cadangan devisa juga dapat dilakukan dengan mengambil dari pinjaman luar negeri pemerintah. Cadangan devisa tidak semua diperoleh dari surplus ekspor tetapi juga didapat dari Utang luar negeri. Menurut Basri (2000) pinjaman atau utang luar negeri adalah bantuan berupa program dan bantuan proyek yang diperoleh dari negara lain. Utang luar negeri merupakan salah satu alternatif pembiayaan yang perlu dilakukan dalam pembangunan dan dapat dipergunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Menurut Atmadja (2000), utang luar negeri dapat meningkatkan jumlah Cadangan devisa maupaun investasi suatu negara sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Utang luar negeri dapat menjadi sumber ancaman bagi stabilitas ekonomi makro Indonesia jika tidak diawasi dan digunakan dengan baik, karena jika tingkat utang luar negeri terus bertambah dan semakin besar, hal itu merupakan pertanda bahwa negara Indonesia akan memiliki beban yang berat di masa mendatang. Indonesia akan terjebak dalam perangkap utang (Saputro, 2006). Kebanyakan negara berkembang memiliki tingkat utang yang tinggi, yang salah satu penyebabnya adalah rendahnya net ekspor dan tingginya impor sehingga cadangan devisa digunakan untuk membayar impor yang dilakukan negara tersebut. Cadangan devisa yang semula digunakan untuk membayar utang digunakan untuk membayar impor, sehingga kemampuan untuk membayar utang tepat waktu semakin menurun dan menyebabkan beban utang luar negeri semakin bertambah (Batubara, 2015). Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini berjudul Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa .

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di laboratorium komputer Universitas Asahan. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah data Utang Luar Negeri dan Cadangan Devisa yang terdokumentasi di Bank Indonesia dan BKPM pada tahun 2010-2020 Metode penarikan Sampel menggunakan Judgement Sampling, sehingga data yang diteliti 44 sampel yang diperoleh dari data triwulan selama periode 2010 – 2020.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah Data Sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini; buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta artikel ilmiah hasil penelitian terdahulu dalam jurnal-jurnal yang dipublikasikan.

### D. Metode Analisis Data

Analisis data deskriptif adalah bentuk analisa yang berdasarkan dari bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari seluruh jawaban yang ada.

Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005:104):

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Cadangan Devisa)

A = Konstanta

$b_1$  = Koefisien garis regresi

$X_1$  = Variabel independen (Utang Luar Negeri)

E = *error* / variabel pengganggu

### E. Pengujian Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji Asumsi Klasik terdiri atas uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Multikolinearitas

#### b. Pengujian Hipotesis

##### Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel  $X_1$  (Utang Luar Negeri) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Cadangan Devisa) secara terpisah atau parsial (Ghozali 2005):140. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  : Variabel bebas (Utang Luar Negeri) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Cadangan Devisa) ; nilai Sig > 0,05

$H_a$  : Variabel bebas (Utang Luar Negeri) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Cadangan Devisa); nilai Sig < 0,05

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ;  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ;  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

##### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar variabel bebas mampu memberikan penjelasan terhadap variabel tidak bebas (Ghozali, 2005:138).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cadangan Devisa merupakan salah satu indikator moneter yang sangat penting yang menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara Dimana cadangan devisa tersebut didefinisikan sebagai sejumlah valuta asing (valas) yang dicadangkan Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk keperluan pembiayaan pembangunan dan kewajiban luar negeri yang antara lain membiayai impor dan pembayaran lainnya kepada pihak asing. Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang bertanggung jawab atas pengaturan dan administrasi sistem perbankan di Indonesia dan juga yang bertanggung jawab atas pengaturan lalu lintas devisa. Semua mata uang luar negeri bebas dipertukarkan di Indonesia “freely convertible” (dapat ditukarkan dengan mata uang asing). Transfer valuta asing keluar negeri, begitupun sebaliknya transfer dari luar kedalam negeri juga bebas.

Menurut (Silaban et al. 2022) Hasil penelitian ini diperoleh Ekspor dan Utang Luar Negeri Secara simultan berpengaruh terhadap Cadangan Devisa di Indonesia dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  probabilitas F statistik diperoleh nilai probabilitas F statistik diperoleh nilai  $< \alpha (0,05)$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Secara parsial Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, dan Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Variasi faktor yang mempengaruhi cadangan devisa dijelaskan oleh pengaruh ekspor dan Utang Luar Negeri secara bersama-sama sebesar 96%. Artinya sekitar 94% cadangan devisa dijelaskan oleh variabel Ekspor dan Utang Luar Negeri.

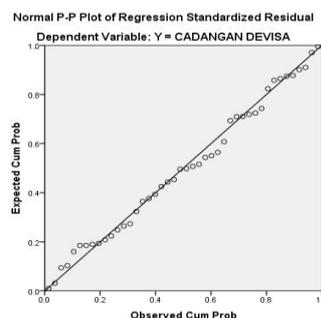
Menurut (Pamungkas, Indrawati, and Jalunggono 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel impor (X2) tidak memenuhi uji asumsi klasik yaitu terjadinya multikolinieritas karena Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel, maka variabel Impor (X2) dikeluarkan. Sehingga Pengujian menggunakan 4 variabel bebas diantaranya Ekspor, Inflasi, Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor dan kurs rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Sedangkan variabel inflasi dan utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

#### A. Hasil Uji Asumsi Klasik

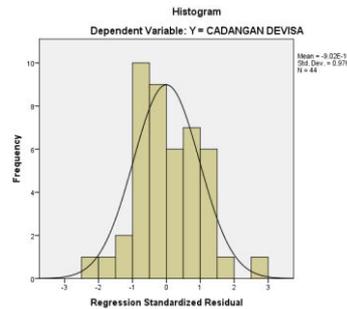
Sebelum melakukan pengujian pada model regresi linear berganda, maka data penelitian ini harus memenuhi 4 (empat) uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan beserta hasilnya adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil Uji Normalitas

###### a. Analisis Grafik



Gambar 1. Hasil Olah Data SPSS



Gambar 2. Hasil Olah Data SPSS

Pengujian data penelitian dapat dijelaskan dengan analisis normal P-P Plot. Berdasarkan gambar tersebut data pada penelitian ini berdistribusi normal, terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal, hal ini memenuhi asumsi normalitas. Pola distribusi normal yang terlihat pada gambar grafik histogram, pada gambar tersebut terlihat pola distribusi normal dengan letak kurva miring baik kekiri ataupun ke kanan, hal ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Pengujian normalitas juga dilakukan secara statistik dengan cara melakukan uji *kolmogorov –smirnov*, yang merupakan pengujian yang valid untuk melihat suatu data penelitian itu dikatakan terdistribusi normal. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *Asymp.sig.* (0,982) > 5 % atau 0,05. hal ini artinya memenuhi asumsi normalitas berdasarkan data residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Olah Data SPSS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	806741.87261682
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.466
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**2. Hasil Uji Multikolinearitas**

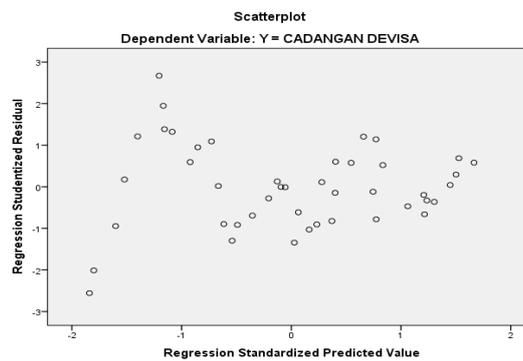
Menurut (Ghozali 2005);105 menjelaskan bahwa uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas, hubungan linear antar variabel bebas inilah yang dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas terlihat pada nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 2. Hasil Olah Data SPSS

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.453	2.208
.453	2.208

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3. Hasil Olah Data SPSS

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul dimungkinkan karena observasi yang dilakukan sepanjang waktu yang berkaitan data satu dengan data yang lainnya, biasanya ini ditemukan pada data *time series*. Menurut Danang Sunyoto (2013:98) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan beberapa ketentuan. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi terlihat pada nilai DW sebesar 1,706, jika nilai DW berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Olah Data SPSS

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
826184.22484	.346

### 5. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Nilai signifikan Utang Luar Negeri sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} (5.908) > t_{tabel} (2,01808)$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa.

Tabel 4. Hasil Olah Data SPSS

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
(Constant)	-3.291	.003
X <sub>1</sub> = DER	5.908	.000

a. Dependent Variable: Y = Cadangan Devisa

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa menunjukkan hasil bahwa nilai Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa, Pada hasil penelitian menjelaskan bahwa cadangan devisa meningkat seiring dengan peningkatan utang luar negeri. dimana defisit neraca transaksi berjalan ditutupi oleh utang luar negeri. Cadangan devisa akan menurun sebagai akibat dari defisit neraca transaksi berjalan ini, yang juga akan mengakibatkan defisit pada neraca pembayaran secara total. Jika tidak ada sumber lain, defisit yang berkepanjangan akan menyebabkan cadangan devisa terkuras. Akibatnya, utang luar negeri akan menyeimbangkan aliran pendapatan lain seperti investasi asing untuk memenuhi kekurangan tersebut dan meningkatkan cadangan devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silaban et al. 2022).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gandhi, D. V. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. PPSK. Jakarta. 2006.
- Hasan. Iqbal., *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Jufrida. *Pengantar Pasar Modal*. PT Rineka, Jakarta. 2016.
- Latumaerissa, R. J, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2015.
- Mankiw, N. Gregory. *Makroekonomi, Edisi Keenam*. Erlangga. Jakarta. 2007.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Modern*. Rajagrafindo Persada. Jakarta. 2007.
- Apsari, M. "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2018.05(04), 1–14.
- Silaban, P. S. M. Analisis Pengaruh Ekspor Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2000-2021. *Niagawan*, 2022. 11(3), 202-213.
- Putri, H. E., Indrawati, T., & Widayatsari, A. (2017). *Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Riau University).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id)